

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1) disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Ditinjau dari Undang-Undang tersebut, tugas guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi lebih kepada bagaimana menyiapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang terampil. dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. untuk itu seorang guru harus mempunyai keterampilan mengajar yang baik agar interaksi tersebut dapat tercapai. keterampilan mengajar tersebut antara lain yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan. Guru sebagai komponen pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu atau prestasi peserta didik, sehingga upaya peningkatan kualitas guru terus menerus dilakukan agar menjadi guru yang terampil, profesional, dan berkepribadian yang baik. kedudukan guru mempunyai arti penting dalam dunia pendidikan. arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan peserta didiknya. oleh karena itu seorang guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak dimiliki oleh guru. dengan demikian, guru yang memiliki

keterampilan dasar mengajar ini diharapkan dapat mengoptimalkan peranannya di dalam kelas. Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang guru. Keterampilan mengajar adalah salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah.

Guru yang profesional akan mampu mendemonstrasikan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemampuan Guru dalam melaksanakan program pembelajaran yang baik dan menarik, menjadi barometer bagi keberhasilan siswa selama belajar di bangku sekolah. Guru mempunyai kewajiban dalam menciptakan pendidikan yang bermutu dengan mengerahkan segala kemampuannya sehingga siswa dapat termotivasi dan merasa senang untuk belajar. Dengan adanya guru yang profesional biasanya akan mendorong siswa berusaha memacu dirinya untuk lebih maju dan berprestasi. Komponen yang paling pokok dari pekerjaan guru adalah mengajar, dan pekerjaan siswa adalah belajar. Namun demikian guru juga ikut bertanggung jawab dalam belajar para siswanya dengan cara memberi petunjuk atau cara-cara belajar yang efektif dan efisien. Selama ini, penilaian terhadap keterampilan mengajar guru dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas melalui supervisi kelas atau program kunjungan kelas. Dan karena program supervisi kelas ini sudah diketahui terlebih dahulu oleh guru, maka pada saat itu guru akan berusaha menampilkan kinerja terbaiknya, baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Sehingga hasil dari supervisi ini sering tidak sesuai dengan kenyataan sehari-hari. Oleh karena itu, penilaian terhadap keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh kepala sekolah maupun pengawas. Penilaian keterampilan mengajar guru sebenarnya tidak hanya dapat dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas. Siswa pun juga dapat memberikan penilaian kepada guru yang mengajarnya, karena siswa merupakan sumber informasi utama tentang keadaan lingkungan belajar yang sebenarnya. Hal ini dapat dilihat dari persepsi yang dimiliki siswa tentang keterampilan mengajar yang dimiliki oleh gurunya. Siswa merupakan elemen yang berhubungan secara langsung dengan guru. Jadi apapun yang dikerjakan oleh guru di kelas, akan berpengaruh secara langsung kepada siswa. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Hal ini berarti proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, yang mengandung

makna bahwa siswa merupakan objek dari belajar melainkan terjadi interaksi antara siswa dan guru. Kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan tuntutan terhadap guru sebagai tenaga profesional mempersyaratkan pemilikan dan peningkatan kompetensi sebagai pendidik. maka dalam hal ini kompetensi pedagogik mutlak diperlukan guru untuk keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Tanpa pedagogik, proses pembelajaran dan pendidikan hanya akan jalan ditempat, tidak ada tanda-tanda dalam peningkatan mutu kualitas pendidikan. Keberhasilan belajar siswa biasanya dilihat dari kualitas atau perubahan yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti pembelajaran, sehingga dapat dinilai melalui sejauh mana kebutuhan belajar siswa dapat dipenuhi secara optimal oleh guru.

Kompetensi Pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menunjang peningkatan kualitas sekolah. Setiap guru harus memiliki kompetensi mengajar. guru, jika guru memiliki pemahaman dan penerapan secara teknis mengenai berbagai metode belajar mengajar serta hubungannya dengan kompetensi. Kompetensi pedagogik, akan membawa guru dapat memilih cara terbaik yang dapat dilakukan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan baik dan meningkatkan potensi siswa. seorang guru merupakan bagian yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, namun hingga sekarang belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan bahwa seputar keadaan sekolah, keadaan guru mengajar terutama mata pelajaran geografi mayoritas siswa menjawab tidak senang belajar geografi karena cara mengajar guru yang membuat siswa tidak betah untuk belajar, kurangnya variasi pembelajaran sehingga materi yang disampaikan membosankan. lebih banyak mengajak siswa untuk menghayal.

Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti tentang kompetensi mengajar guru mata pelajaran geografi dengan formulasi judul **“Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Geografi SMA Prasetya Gorontalo.”**

1.1 Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya pemahaman tentang kompetensi mengajar guru geografi
2. Masih kurangnya kompetensi mengajar yang di terapkan oleh guru disekolah

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru geografi yang ada di SMA Prasetya Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru yang mengajar geografi di SMA Prasetya Gorontalo
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap guru geografi SMA Prasetya Gorontalo

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat mengetahui persepsi, pandangan, atau tanggapan siswa terhadap kompetensi mengajar guru geografi yang ada di SMA Prasetya Gorontalo
2. Bagi guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya dalam melakukan pembelajaran Geografi.
3. Memberi informasi kepada jurusan Geografi tentang kompetensi yang harus dipenuhi oleh calon guru geografi pada saat memasuki dunia kerja dibidang pendidikan.